

## **EFEKTIVITAS KEGIATAN MAGHRIB MENGAJI DI DESA KOTO SENTAJO UNTUK MEMBENTUK SIKAP SPRITUAL ANAK**

Sopiatun Nahwiyah<sup>1</sup>, Rosa Murwindra<sup>2</sup>, Yogi Adrian<sup>3</sup>

Universitas Islam Kuantan Singingi (UNIKS)

Jl. Gatot Subroto KM 7, Kebun Nenas, Teluk Kuantan, Sungai Jering, Kuantan Singingi,  
Kabupaten Kuantan Singingi, Riau 29566

e-mail: [1sopiatunnahwiyah@gmail.com](mailto:1sopiatunnahwiyah@gmail.com), [2rosamurwindra@gmail.com](mailto:2rosamurwindra@gmail.com),  
[3yogid20021220@gmail.com](mailto:3yogid20021220@gmail.com)

### **Abstrak**

*Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kedisiplinan pada anak-anak, serta mendampingi anak-anak dalam melancarkan bacaan Al-Qur'an untuk membentuk sikap spiritual anak melalui kegiatan maghrib mengaji di desa koto sentajo. Metode pengabdian yang diterapkan dalam kegiatan ini yaitu metode mendongeng. Peserta dari kegiatan ini terdiri dari anak-anak sekolah dasar yang ada di desa koto sentajo, dan penerapan ini dilaksanakan pada minggu kedua dibulan maret tahun 2023. Pada umumnya anak-anak belum bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar khususnya pada anak-anak sekolah dasar. Ada beberapa anak yang bisa membaca Al-Qur'an, namun masih ada anak-anak yang kurang bisa membaca Al-Qur'an. Hal ini disebabkan karena kurangnya guru mengaji dan masyarakat dalam membina maupun membimbing anak-anak dalam mengaji di desa koto sentajo. Hasil dari pengabdian ini anak-anak yang mulanya belum bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar kini perlahan anak-anak sudah mulai bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan hukum tajwid.*

**Kata kunci:** Efektivitas, Maghrib Mengaji, Spiritual Anak

## **1. PENDAHULUAN**

Program magrib mengaji jelas bukan hanya sekedar kegiatan keagamaan, namun salah satu bagian pokok dari dunia pendidikan, dapat menciptakan proses naturalisasi sosial, dan mampu membentuk kepribadian-kepribadian, serta memberi berbagai kebiasaan baik pada anak-anak. Menurut agama Islam, keluarga memiliki peran terpenting bagi pembentukan sistem masyarakat yang lebih luas. Penanaman nilai menjadi lebih efektif jika dimulai dari lembaga keluarga. Hal ini disebabkan keterikatan emosional dalam keluarga menjadikan sosialisasi yang dapat berjalan lebih cepat dan mengakar. Hilangnya minat dan keinginan anak-anak untuk mengikuti kegiatan keagamaan seperti mengaji adalah salah satu permasalahan lain yang muncul dan harus diatasi. Tradisi membaca Al-Qur'an dan mendalami agama harus terus dilakukan dan ditanamkan kepada anak-anak sedari dini. Anak-anak harus dihidupkan kembali semangat membaca Al-Qur'annya dan dengan berbagai metode yang tepat dari para pengajarnya. Dengan literasi Al-Qur'an sejak dini, diharapkan mampu generasi muslimin memahami dan melek terhadap pedoman hidupnya.

Melihat realita masyarakat di desa Koto Sentajo yang mulai jauh dari budaya membaca Al-Quran ini, serta kultur masyarakat yang tidak berlatar belakang pesantren, maka sudah menjadi hal biasa bahwa pengetahuan dan daya tarik untuk memahami agama islam pun tidaklah besar, contohnya masyarakat masih memilih membiarkan anaknya untuk tidak mengaji di masjid, alasan inilah yang menjadi sebab para pengabdian ingin melakukan pengabdian di desa Koto Sentajo dengan menerapkan program magrib mengaji di mushollah dan masjid terdekat.

Pentingnya melaksanakan kegiatan ini ialah berupaya memberikan penyadaran kepada masyarakat, khususnya generasi muda agar memiliki tradisi mengaji untuk menjaga akhlak mulia dan budi pekerti luhur sebagai penggerak roda pembangunan di masa mendatang. Yang

mana program ini di laksanakan di desa Koto Sentajo dengan tujuan agar masyarakat dapat kembali menghidupkan tradisi yang sudah ada dan terus menjalankannya dengan harapan dapat membuat generasi di desa menjadi anak-anak yang memiliki dasar agama. Serta meningkatkan minat membaca Al-Quran bagi anak-anak di desa Koto Sentajo.

Hasil dari pelaksanaan program magrib mengaji ini adalah dapat menyadarkan masyarakat betapa pentingnya kegiatan mengaji bagi anak, kembali hidupnya kegiatan yang telah lama berhenti karena beberapa factor yang ada di desa Koto Sentajo.



Gambar 1. Pengabdian

## 2. METODE PENGABDIAN

Peneliti memilih penggunaan pendekatan penelitian kualitatif dalam penelitian ini dan masuk dalam jenis penelitian kualitatif deskriptif. Hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk gambaran secara deskriptif tentang bagaimana implementasi Gerakan Masyarakat Maghrib Mengaji dalam upayanya membina kemampuan mengaji atau kemampuan agama lain yang ada di Kuantan Singingi, tepatnya di desa Koto Sentajo. Berdasarkan hasil observasi awal ditemukan fakta bahwa pada desa Koto Sentajo telah memiliki program Maghrib Mengaji, namun belum terlaksana dengan baik di tingkat desa. Masyarakat di Desa belum terbiasa melaksanakan membaca Al-Quran atau mengaji di antara waktu Maghrib dan Isya.

Dengan teknik pengumpulan data observasi dan wawancara serta didukung oleh dokumentasi. Pada saat program ini dilakukan terdapat 9 hingga 10 anak yang mengikuti kegiatan maghrib mengaji, dengan kegiatan ini yang di lakukan selama dua minggu di masjid Raudatul Jannah.

Pendampingan program gerakan maghrib mengaji ini terdiri dari beberapa tahapan, yaitu perencanaan, pengorganisasian dan pelaksanaan. Perencanaan program ini dilaksanakan setelah dilakukannya refleksi sosial, yang hasilnya di dapat beberapa informasi bahwa masyarakat Cisaueun merupakan individual yang agamis, mampu bersosialisasi dengan baik, mudah bekerjasama dan tidak sulit untuk diarahkan ke jalan yang lebih baik, namun permasalahan yang sangat penting terdapat pada pendidikan agama bagi anak-anak khususnya dalam tenaga pengajar, begitu juga dengan sulitnya menyatukan perbedaan karakter anak.

Hasil yang di harapkan dari pelaksanaan program maghrib mengaji ini adalah dapat menyadarkan masyarakat betapa pentingnya kegiatan mengaji bagi anak, kembali hidupnya kegiatan yang telah lama berhenti karena beberapa factor yang ada di desa Koto Sentajo. Menjadi jembatan awal bagi generasi muda di desa Koto Sentajo untuk lebih mengenal dan lebih giat dalam membaca AL-Quran.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan maghrib mengaji memiliki kegiatan dakwah yang sangat penting di Masjid using raudatul jannah dikarenakan masih adanya masalah yang terjadi pada anak-anak. Salah satunya pelaksanaan sholat yang sebagian masih belum baik. Dengan demikian perlunya dakwah islam yakni program magrib mengaji untuk membimbing anak-anak dalam mengembangkan dan mengamalkan ajaran agama islam. Jenis penelitian yang peneliti lakukan adalah peneliti lapangan dengan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat kegiatan magrib mengaji di desa Koto Sentajo. Pelaksanaan ibadah mengaji anak-anak ada yang sudah baik dan masih ada sebagaian yang belum baik. Hal ini di sebabkan karena kurangnya perhatian khusus dari orang tua dan masyarakat untuk membina dan membimbing anak-anak ketika mengaji. Sehingga anak-anak masih ada yang belum baik dalam pelaksanaan mengaji atau membaca Al-quran.

#### **4. SIMPULAN**

Hasil dari pelaksanaan program ini ialah semakin memotivasi anak-anak untuk terus mengaji, membuat anak-anak mengetahui betapa asik dan menyenangkannya belajar mengaji. Membuat anak-anak di desa Koto Sentajo dapat membaca Al-Quran dengan baik dan benar. Kelebihan yang di temukan adalah motivasi anak-anak yang ingin dan bersemangat ketika di ajarkan mengaji dan kelemahan yang di temukan adalah kurang partisipasi dari masyarakat atau pemuda /pemudi yang bias menjadi contoh bagi anak-anak yang masih perlahan dalam belajar mengaji.

Pengembangan selanjutnya di harapkan setelah di hidupkan kembalinya kegiatan ini menjadi bertahan lama dan dapat menghasilkan anak-anak pencinta Al-Quran yang lahir dari desa Koto Sentajo.

#### **5. SARAN**

Berdasarkan kesimpulan di atas, saran yang dapat di sampaikan yaitu:

1. Diharapkan masyarakat lebih aktif dan dapat berpartisipasi dalam kegiatan maghrib mengaji yang tidak terlalu memakan banyak waktu
2. Diharapkan desa memberikan fasilitas berupa sarana dan prasarana bagi anak-anak yang semangat belajar mengaji dengan memperbaiki kembali masjid dan musholla yang telah lama tertinggal

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih kepada Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi, terima kasih kepada dosen pembimbing, terima kasih kepada dekan fakultas tarbiyah dan keguruan, terima kasih kepada kepala desa dan jajarannya yang telah mengizinkan kami untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat, terima kasih kepada masyarakat yang telah membantu kami dalam program ini.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Kartika, Rika, and Nurman Nurman. "Pelaksanaan Gerakan Masyarakat Magrib Mengaji Di Nagari Lubuk Basung Kabupaten Agam." *Journal of Civic Education* 1, no. 2 (2018): 141–48.
- Marlina, Elly, Hilma Listia Nurhasani, Sheha Rahmalia, Umi Latifah, and Zahra Aini Sari. "Pendampingan Program Gerakan Maghrib Mengaji Bagi Anak-Anak Usia Sekolah Dasar Di Lingkungan Cisaueun Kota Banjar." *PROCEEDINGS UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG* 1, no. 2 (2021): 125–39.
- Putra, Handal Pratama. "Implementasi Gerakan Masyarakat Maghrib Mengaji Dalam Upaya Pembinaan Keagamaan Di Desa Banjar Lopak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi." *EL-TARBAWI* 14, no. 1 (2021): 47–66.
- Rahman, Abdul. "Habitulasi Gerakan Maghrib Mengaji Pada Masyarakat Desa Pakkappa Kabupaten Takalar." *Solidaritas: Jurnal Pengabdian* 1, no. 2 (2021): 23–43.

T Sy Eiva Fatdha, Torkis Nasution, Helda Yenni, Syahrul Imardi." Pelatihan Desain Presentasi Untuk Peningkatan Kualitas Laporan Ilmiah Bagi Siswa Siswi Smk Teknologi Riau Pekanbaru". *Bhakti Nagori: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 3.1 (2023): 16-22

Irfandi Irfandi, Ahmad Muallif, Alhairi Alhairi, Helbi Akbar, Ikrima Mailani, Jumriana Rahayu Ningsih, Dwi Putri Musdansi, Nofri Yuhelman, Rosa Murwindra." *Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Sebagai Media Dan Sumber Belajar Bagi Anak*". *Bhakti Nagori: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 3.1 (2023): 74-79